



Jurnal Miftahul Ulum

Pendidikan dan Ekonomi

Email: jnmu.staimu@gmail.com / Publisher: STAI Miftahul Ulum
<https://journal.staimutanjungpinang.ac.id/index.php/junamu>

Meningkatkan Hasil Belajar Materi Bangun Datar Menggunakan Media Tangram Siswa Kelas IV C SD Negeri 015 Tanjungpinang Timur Tahun Pelajaran 2022/2023

Saripuddin

STAI Miftahul'ulum Tanjungpinang, Indonesia
e-mail: syarif_gowa@yahoo.co.id

Mega Riyawati

STAI Miftahul'ulum Tanjungpinang, Indonesia
e-mail: megariyawati77@gmail.com

Hambriyadi

STAI Miftahul'ulum Tanjungpinang, Indonesia
e-mail: hambriyadi25@gmail.com

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah siswa kesulitan dalam mempelajari bangun datar pada mata pelajaran matematika. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media tangram kelas IV C. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilakukan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah kelas IV C SD Negeri 015 Tanjungpinang Timur. Sampel penelitian ini berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, wawancara, angket, dan dokumentasi serta teknik pengumpulan data dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media tangram pada mata pelajaran matematika materi bangun datar dapat terlaksana dengan baik. Nilai KKM matematika adalah 75 atau ketuntasan belajar klasikal mencapai 70%. Persentase ketuntasan siswa pada pra siklus 11 siswa yang tuntas (34,3%) dengan rata-rata nilai yaitu 65,46. Selanjutnya siklus I mengalami peningkatan 14 siswa yang tuntas (43,1%) dengan rata-rata nilai 71,56. Kemudian siklus II meningkat dengan rata-rata nilai 76,87, dengan 27 siswa yang tuntas (84,3%). Oleh karena itu terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa kelas IV C SD Negeri 015 Tanjungpinang Timur dengan menggunakan media tangram pada mata pelajaran matematika materi bangun datar.

Kata Kunci: Hasil belajar matematika; Materi bangun datar; Media Tangram.

Abstract

The problem addressed in this research is students' difficulty in learning plane geometry in mathematics. The objective is to enhance students' learning outcomes using the tangram media in class IV C. This study adopts the Classroom Action Research (CAR) method,

conducted over two cycles, each comprising planning, action implementation, observation, and reflection stages. The research subjects are the students of class IV C at SD Negeri 015 Tanjungpinang Timur, with a sample size of 32 students. Data collection techniques involve observation, tests, interviews, questionnaires, and documentation, analyzed through both qualitative and quantitative approaches. The results reveal that the use of tangram media for plane geometry in mathematics is successfully implemented. The mathematics KKM (Minimum Mastery Criteria) is set at 75, with a classical learning completeness threshold of 70%. The percentage of student completeness in the pre-cycle shows 11 students passing (34.3%) with an average score of 65.46. In the first cycle, there is an increase with 14 passing students (43.1%) and an average score of 71.56. The second cycle demonstrates further improvement with an average score of 76.87, and 27 passing students (84.3%). Consequently, there is an enhancement in the learning outcomes of class IV C students at SD Negeri 015 Tanjungpinang Timur through the utilization of tangram media in the subject of plane geometry in mathematics.

Keywords: Mathematics learning outcomes; Plane geometry material; Tangram media

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan peserta didik dan guru atau sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran yaitu bantuan yang diberikan oleh pendidik agar dapat terjadinya proses dalam penyampaian pembelajaran, pengertahanan, penguasaan materi dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Ahdar dan Wardana, 2019:13).

Pengertian di atas dapat penulis gambarkan bahwa belajar tidak dapat terlepas dari diri manusia, karena dengan belajar dapat membuat peserta didik menjadi lebih bisa membedakan mana yang baik dan mana yang kurang baik.

Adapun beberapa masalah yang penulis lihat selama pengamatan di lapangan yaitu siswa kurang memahami materi bangun datar karena mereka tidak mengetahui rumus-rumus yang digunakan sehingga susah mengaplikasikan dalam menyelesaikan

soal yang diberikan. Selain itu, dalam pembelajaran bangun datar harus menggunakan media supaya siswa mampu mengenal macam-macam bentuk bangun datar dan menyelesaikan masalah pada bangun datar. Sebagian hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih belum mencapai nilai KKM 75. Melihat permasalahan tersebut, untuk menyelesaikan masalah seorang guru harus menggunakan media pembelajaran yang tepat.

Menurut Hasan, et al (2011:28) media pembelajaran merupakan apa saja yang digunakan pengajar agar dapat melibatkan semua panca indera baik itu penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman dan pengecapan saat menyampaikan pelajarannya.

Alternatif pemecahan masalah pada pembelajaran matematika di antaranya adalah dengan memilih media pembelajaran yang tepat. Salah satu cara penulis untuk menyelesaikan permasalahan pada materi bangun datar pada siswa kelas IV C SD Negeri 015 Tanjungpinang Timur yaitu menggunakan media yang

cocok digunakan adalah Tangram. Pemilihan media tersebut berlandaskan pertimbangan tujuan pembelajaran, karakteristik materi, karakteristik siswa, dan fasilitas pendukung lainnya.

Matematika adalah sebuah bidang studi yang diajarkan di sekolah, baik sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Guru saat akan mengajarkan matematika kepada siswanya, harus mengetahui dan memahami objek dan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Menurut Mata pelajaran matematika yang ada di sekolah dasar terdapat sebuah materi pembelajaran yang mengenai bangun datar.

Bangun datar tersebut terdiri dari segi banyak beraturan dan tidak beraturan serta menghitung luas dan keliling. Siswa kelas IV sekolah dasar telah diajarkan mengenai bangun datar. Bangun datar merupakan suatu bangun datar dua dimensi hanya memiliki panjang dan lebar, dibatasi garis lurus atau lengkung (Nur Rahmah, 2013:1).

Berdasarkan pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa pelajaran matematika menjadi salah satu pelajaran umum yang pasti ada di sekolah baik itu jenjang SD, SMP, maupun SMA, guna untuk menjadikan siswa dapat berhitung, menalar dan memecahkan masalah dengan berbagai cara.

Bangun datar merupakan kata lain untuk bangun dua dimensi. Bangun datar adalah bidang datar yang dibatasi oleh garis lurus maupun lengkung. Menurut Kusumah (2018:1-16) bangun datar merupakan bidang yang membatasi dengan garis-garis yang membentuk suatu geometri. Bangun

datar itu terdiri dari persegi panjang, persegi, segitiga, jajar genjang, trapesium, layang-layang, dan lingkaran.

Bangun datar mempunyai sifat-sifat tersendiri, seperti luas, keliling, sudut-sudut, dan diagonal. Kemampuan untuk menghitung sifat-sifat tersebut sangat penting dalam matematika dan berbagai bidang ilmu lainnya, seperti fisika, teknik, dan arsitektur. Media tangram bisa digunakan sebagai media untuk memahami materi geometri atau bangun datar, karena media tangram dapat membantu para peserta didik untuk memahami konsep geometri. Salah satu manfaat media tangram ialah mampu mengembangkan kemampuan psikomotorik peserta didik.

Media meningkatkan keaktifan siswa untuk proses belajar, dan mengembangkan kemampuan psikomotorik peserta didik (Puji Indati, et al, 2021: 291). Menurut Nasirah, et al (2020: 98) media tangram mempunyai beberapa manfaat lain sebagai berikut: a) meningkatkan kreativitas peserta didik ;b) meningkatkan pemahaman pada pembelajaran geometri pada peserta didik; c) menjadi media visualisasi geometri yang konkret untuk peserta didik; d) meningkatkan minat belajar peserta didik saat proses pembelajaran geometri; dan e) meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi geometri.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis memberikan penjelasan bahwa media tangram itu sejenis media yang berbentuk *puzzle* atau susunan dari tujuh bentuk bangun datar. Siswa bisa menciptakan berbagai bentuk seperti,

bentuk bangunan, hewan maupun tumbuhan, dengan kreatif dan inovatif. Guru akan lebih mudah memberikan soal kepada siswa dengan membuat soal yang sederhana, seperti membuat susunan bangunan rumah, siswa diminta menentukan bangun datar apa saja yang membentuk bangunan rumah tersebut, misalnya tersusun dari segitiga sama kaki dan persegi.

Keberhasilan yang didapatkan oleh peserta didik itu tentunya harus melewati suatu proses belajar yang tentunya mempunyai hal-hal yang akan mempengaruhinya. Secara umum, ada dua faktor yang akan mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik, yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, seperti motivasi, minat, bakat, intelegensi, kesiapan, dan sebagainya. Faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri peserta didik seperti guru (Dimyati dan Mudjiono, 2014: 1).

Menurut Yendri Wirda, et al, (2020: 7) hasil belajar siswa ialah salah satu bentuk ukur untuk melihat capaian siswa bisa menguasai pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dijelaskan hasil belajar merupakan pencapaian yang akan dicapai seseorang dengan usaha atau hasil kerja keras yang mereka lakukan sesuai dengan kemampuan. Tujuan dari hasil belajar tersebut untuk mengetahui perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih baik lagi dan memberikan motivasi siswa agar lebih meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan observasi awal yang

dilakukan di SD Negeri 015 Tanjungpinang Timur, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

- a. Sebagian hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih belum mencapai nilai KKN 75. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar prasiklus yang terlambir.
- b. Pembelajaran matematika pada materi bangun datar menjadi materi pembelajaran yang sulit bagi sebagian siswa karena masih belum mengetahui rumus bangun datar dan mereka belum dapat mengaplikasikan rumus tersebut dalam mengerjakan soal-soal latihan.
- c. Kegiatan belajar mengajar masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Sebagian dari siswa masih kurang fokus dalam belajar matematika karena kurang menyukai pembelajaran matematika yang mereka anggap sulit.
- e. Kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran matematika karena guru masih sulit menyesuaikan materi pembelajaran dengan media yang digunakan.
- f. Pembelajaran matematika selama ini kurang melibatkan siswa secara aktif, pembelajaran matematika selama ini disampaikan kepada siswa secara informatif, artinya siswa hanya memperoleh informasi dari guru saja sehingga derajat kemelekatan juga dapat dikatakan rendah.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, adapun rumusan masalah penelitian ini, maka permasalahan yang diambil peneliti yaitu Apakah dengan Menggunakan Media Tangram dapat

Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Bangun Datar Siswa Kelas IV C SD Negeri 015 Tanjungpinang Timur Tahun Pelajaran 2022/2023?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi bangun datar dengan menggunakan media tangram siswa kelas IV C SD Negeri 015 Tanjungpinang Timur Tahun Pelajaran 2022/2023 yang ditunjukan dengan sebagian besar siswa tuntas mencapai nilai KKM 75.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan desain penelitian model dari Kemmis dan Mc. Taggart. PTK ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, yang mana setiap siklusnya dilaksanakan empat pertemuan (Efriliana Rifanti, 2019: 3). Menurut Jarjani, et al (2019: 26) penelitian tindakan ini memiliki dua siklus dengan empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Setiap siklus memiliki 4 pertemuan yang setiap akhir pertemuan diberikan soal tes tertulis.

PTK menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi bangun datar dengan menggunakan media tangram pada siswa kelas IV C SD Negeri 015 Tanjungpinang Timur Tahun Pelajaran 2022/2023.

Jenis pengumpulan data yang dapat peneliti gunakan ada dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan

data adalah teknik observasi atau pengamatan, tes yang terdiri dari tes awal dan tes akhir, wawancara yang dilakukan dengan guru dan siswa, angket respon siswa terhadap media pembelajaran, dan dokumentasi hasil penelitian yang dilakukan berupa menjadi satuan yang bisa dikelola, mensintesikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dipelajari dan apa yang penting untuk memutuskan apa yang bisa diceritakan kepada orang lain (Sirajuddin Saleh, 2017:106). Selanjutnya teknik analisis data kuantitaif yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mencari data kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif (Umi Habibah, 2013:8).

Menurut Bahrin dan Rossa (2023:8997) hasil belajar individu akan tuntas dalam bentuk kegiatan tes dapat dihitung menggunakan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

S = Jumlah Skor yang Diperoleh Siswa

R = Jumlah Siswa atau jumlah skor

N = Ketuntasan Individu

Berdasarkan nilai KKM dalam pelajaran matematika yang telah diterapkan di SD Negeri 015 Tanjungpinang Timur pada ahun pelajaran 2022/2023 telah dibuat keriteria ketuntasan siswa yaitu:

1. 0 – 74 Siswa belum tuntas dalam pelajaran.
2. 75 – 100 Siswa telah tuntas dalam pelajaran.

Nilai itu telah ditetapkan berdasarkan rentang predikat yang telah sesuai

dengan jumlah nilai KKM 75 pada pelajaran matematika. Indikator keberhasilan dari penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV C SD Negeri 015 Tanjungpinang Timurdengan menggunakan media tangram. penelitian ini bisa dinyatakan berhasil apabila materi yang diajarkan telah dikuasai oleh siswa dengan tuntas.

Berdasarkan rumus di atas, peneliti menyatakan bahwa tujuan yang akan dicapai yaitu persentase ketuntasan klasikal mencapai 75% . Jika tujuan ini bisa tercapai, maka siklus ini dapat dikatakan berhasil. Jika belum maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Indikator keberhasilan akan terlihat dari berapa banyak siswa yang telah berhasil mencapai 75% aspek dari pengetahuan siswa kelas IV SD Negeri 015 Tanjungpinang Timur dalam penggunaan media tangram pada pelajaran matematika materi bangun datar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh peneliti menjadi dua siklus. Setiap siklus yang dilaksanakan mempunyai empat tahapan yaitu perncanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini menggunakan media tangram pada mata pelajaran matematika materi bangun datar. Peneliti mendapatkan data dengan melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes hasil belajar.

Teknik observasi digunakan peneliti supaya bisa mengamati pekerjaan guru pada saat penggunaan media tangram pada saat pelajaran berlangsung.

Peneliti akan mengidentifikasi kendala-kendala dalam pembelajaran, mengetahui nilai KKM siswa kelas IV C serta mengetahui bayangan hasil belajar siswa pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan media tangram dalam pembelajaran.

Pra siklus dimulai pada Senin tanggal 15 Mei 2023 untuk mendapatkan data awal hasil belajar siswa di kelas IV C SDN 015 Tanjungpinang Timur pada mata pelajaran matematika dengan melakukan tes pra siklus, mengambil nilai siswa pada bab sebelumnya dan melalui wawancara kepada guru kelas IV C yaitu ibu Niken Putut Wilujeng S.Pd.SD.

Guru mempunyai kendala dalam mengajar matematika saat pelajaran yaitu siswa kebanyakan belum mengetahui nama dan bentuk bangun datar, cara menyusun dan membentuk bangun datar, serta belum bisa menghitung luas dan keliling bangun datar. Siswa masih kurang fokus dalam mengikuti pelajaran karena guru jarang menggunakan media media pembelajaran, terkadang guru menggunakan media tetapi masih belum bisa menyesuaikan materi belajar dengan media yang akan digunakan.

Peneliti menggunakan media tangram sebagai media mengajar dan menggunakan model belajar secara kolaborasi atau berkelompok belajar serta memberi tugas seperti soal-soal tes. Hasil belajar matematika siswa dapat dikatakan rendah dilihat dari nilai hasil belajar siswa yang masih dibawah KKM dari 32 siswa yang belum tuntas sebanyak 21 siswa. Nilai pra siklus ini diperoleh dari soal-soal tes dan juga nilai

dari pelajaran yang diberikan pada bab sebelumnya.

Tabel 1. Predikat Hasil Nilai dan Ketuntasan Belajar Matematika Siswa Kelas IV C Tahap Pra Siklus

Interval Skor	Predikat	Jumlah	Percentase
		Siswa	
92–100	angat Baik	3	9,3%
83 – 92	Baik	2	6,2%
75 – 83	Cukup	6	18,7%
< 75	Perlu Bimbingan	21	65,6%
Tuntas		11	34,3%
Tidak Tuntas		21	65,6%
Rata-rata		65,46	

Berdasarkan tabel 2 bisa kita lihat dari tes hasil belajar siswa kelas IV C pada bab sebelumnya yang terjadi di pra siklus dari jumlah 32 siswa, maka dapat diketahui 21 siswa atau 65,6% siswa masuk pada predikat perlu bimbingan, 6 siswa atau 18,7% masuk pada predikat cukup baik, 2 siswa atau 6,2% masuk pada predikat baik, dan 3 siswa atau 9,3% sudah masuk pada predikat sangat baik. Siswa yang mendapatkan perolehan nilai paling tinggi ialah 100, sedangkan siswa yang memperoleh nilai terendah yaitu 25. Siswa yang tuntas ada 11 orang dengan persentase 34,3%, sedangkan 21 siswa yang belum tuntas dengan persentase 65,6%. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada pra siklus yaitu 65,46. Berikut ini gambaran diagram ketuntasan hasil belajar matematika siswa kelas IV C SDN 015 Tajungpinang Timur.

Siklus I dilakukan sebagai respon siswa terhadap nilai hasil belajar pra siklus yang dapat dilihat dari nilai rata-

raa siswa pra siklus yaitu 65,46. Masih 21 siswa yang belum memenuhi KKM 75 dari 32 siswa. Siklus dilakukan empat kali pertemuan oleh peneliti dengan menggunakan media tangram untuk mengetahui apakah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan materi bangun datar. Hasil tes siklus I ini didapatkan setelah melakukan penelitian sebanyak 4 pertemuan. Hasil tes siklus I belum menjadi penentu bahwa penelitian ini berhasil atau tidaknya, karena penelitian ini dilakukan sampai siklus II dan berikutnya. Peneliti dapat mengevaluasi hasil belajar siswa untuk mengetahui perkembangan pengetahuan siswa dalam belajar. Tes pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 31 Mei 2023. Hasil tes pada siklus I dapat dilihat dari tabel berikut.

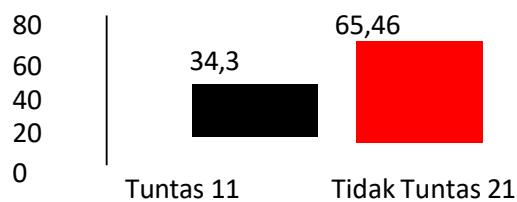


Diagram 1. Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Kelas IV C Pra Siklus

Berdasarkan pada diagram 1 yaitu hasil belajar siswa di pra siklus bisa kita lihat 11 siswa yang tuntas dengan persentase 34,3%, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 21 siswa dengan persentase 65,6%. Siswa dikatakan tuntas apabila mencapai nilai 75 dari KKM mata pelajaran matematika. Melihat hal itu, maka peneliti akan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media tangram agar bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 2. Predikat Hasil Nilai dan Ketuntasan Belajar Matematika Siswa Kelas IV C Tahap Siklus I (Direktorat Pembinaan SD, 2014:7).

Interval Skor	Predikat	Jumlah	Persentase Siswa
92 – 100	Sangat Baik	6	18,7%
83 – 92	Baik	3	9,3%
75 – 83	Cukup	5	15,6%
< 75	Perlu Bimbingan	18	56,2%
Tuntas		14	43,1%
Tidak Tuntas		18	56,2%
Rata-rata			71,56

Berdasarkan tabel 3 bisa kita lihat dari tes hasil belajar siswa kelas IV C untuk nilai hasil belajar matematika materi bangun datar dengan menggunakan media tangram pada siklus I dari jumlah 32 siswa, maka dapat diketahui 18 siswa atau 56,2% siswa masuk pada predikat perlu bimbingan, 5 siswa atau 15,6% masuk pada predikat cukup baik, 3 siswa atau 9,3% masuk pada predikat baik, dan 6 siswa atau 18,7% sudah masuk pada predikat sangat baik. Siswa yang mendapatkan perolehan nilai paling tinggi ialah 100, sedangkan siswa yang memperoleh nilai terendah yaitu 35. Siswa yang tuntas ada 14 orang dengan persentase 43,1%, sedangkan 18 siswa yang belum tuntas dengan persentase 56,2%. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada pra siklus yaitu 71,56.

Berikut ini gambaran diagram ketuntasan hasil belajar matematika siswa kelas IV C Pada Siklus I.



Diagram 2 Diagram Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV C Siklus I

Berdasarkan pada diagram 2 yaitu hasil belajar siswa di siklus I ini bisa kita lihat 14 siswa yang tuntas dengan persentase 43,1%, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 18 siswa dengan persentase 56,2%. Siswa dikatakan tuntas apabila mencapai nilai 75 dari KKM mata pelajaran matematika.

Berdasarkan data yang didapatkan di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I sudah meningkat ketika peneliti telah menggunakan media tangram dalam pembelajaran matematika materi bangun datar. Siswa yang telah mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan 75 sebanyak 14 siswa atau 43,1%. Siswa yang masih belum mencapai nilai KKM sekitar 18 siswa atau 56,2%.

Hasil tes siklus II didapatkan setelah melakukan penelitian sebanyak 4 pertemuan. Peneliti dapat mengevaluasi hasil belajar siswa untuk mengetahui perkembangan pengetahuan siswa dalam belajar. Tes pada siklus II ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 8 Jui 2023. Hasil tes pada siklus II dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3 Predikat Hasil Nilai dan Ketuntasan Belajar Matematika Siswa Kelas IV C Tahap Siklus II (Direktorat Pembinaan SD, 2014:7).

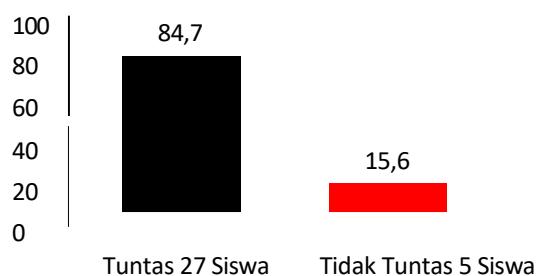
Interval Skor	Predikat	jumlah Siswa	Percentase
92 – 100	Sangat Baik	2	6,2%
83 – 92	Baik	9	28,1%
75 – 83	Cukup	16	50%
< 75	Perlu Bimbingan	5	15,6%
Tuntas		27	84,3%
Tidak Tuntas		5	15,6%
Rata-rata		76,87	

Berdasarkan tabel 3 bisa kita lihat dari tes hasil belajar siswa kelas IV C untuk nilai hasil belajar matematika materi bangun datar dengan menggunakan media tangram pada siklus II dari jumlah 32 siswa, maka dapat diketahui 5 siswa atau 15,6% siswa masuk pada predikat perlu bimbingan, 16 siswa atau 50% masuk pada predikat cukup baik, 9 siswa atau 28,1% masuk pada predikat baik, dan 2 siswa atau 6,2% sudah masuk pada predikat sangat baik. Siswa yang mendapatkan perolehan nilai paling tinggi ialah 100, sedangkan siswa yang memperoleh nilai terendah yaitu 50. Siswa yang tuntas ada 27 orang dengan persentase 84,3%, sedangkan 5 siswa yang belum tuntas dengan persentase 15,6%. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus II yaitu 76,87.

Berdasarkan data yang didapatkan di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I dan ke siklus II sudah meningkat ketika peneliti

telah menggunakan media tangram dalam pembelajaran matematika materi bangun datar. Siswa yang telah mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan 75 sebanyak 27 siswa atau 84,7%. Siswa yang masih belum mencapai nilai KKM sekitar 5 siswa atau 15,6%.

Berikut ini gambaran diagram ketuntasan hasil belajar matematika siswa kelas IV C pada siklus II.

**Diagram 3** Diagram Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV C Siklus II

Berdasarkan pada diagram 3 yaitu hasil belajar siswa di siklus II ini bisa kita lihat 27 siswa yang tuntas dengan persentase 84,7%, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 5 siswa dengan persentase 15,6%. Siswa dikatakan tuntas apabila mencapai nilai 75 dari KKM mata pelajaran matematika dengan klasikal 70% dari ketuntasan siswa. Peneliti bisa menyimpulkan bahwa penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena telah mencapai klasikal indikator keberhasilan yang ditetapkan 70% dari banyaknya jumlah siswa. Indikator yang tercapai pada siklus II ini yaitu 84,7% atau 27 siswa yang telah tuntas mencapai KKM 75, dan hanya 5 siswa yang belum tercapai.

Peneliti menyimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa 84,7% pada

siklus II lebih besar dari ketetapan ketuntasan belajar secara klasikal 70%. Ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun datar dengan media tangram pada siklus II meningkat dari siklus I dan mencapai ketuntasan belajar klasikal. Peneliti tidak perlu menindak lanjuti penelitian pada siswa kelas IV C SD Negeri 015 Tanjungpinang Timur.

Awal pra siklus hasil belajar matematika materi bangun datar sebelum menggunakan media tangram kelas IV C SD N 015 Tanjungpinang Timur dengan jumlah siswa 32 hanya 11 siswa yang tuntas (34,30%), sedangkan 21 siswa yang tidak tuntas (65,60%). Siklus I setelah digunakan media tangram, siswa mengalami peningkatan dalam belajar, yaitu 14 siswa yang tuntas (43,10%), sedangkan yang tidak tuntas 18 siswa (56,20%). Selanjutnya dilakukan siklus II dengan media tangram siswa yang tuntas berjumlah 27 (84,30%), sedangkan yang tidak tuntas 5 siswa (15,60%).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media tangram pada mata pelajaran matematika, khususnya materi bangun datar, memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa kelas IV C SD Negeri 015 Tanjungpinang Timur. Dengan nilai KKM matematika yang ditetapkan sebesar 75 dan target ketuntasan belajar klasikal mencapai 70%, penggunaan media tangram mampu mencapai tujuan tersebut.

Pada tahap pra siklus, persentase ketuntasan siswa sebesar 34,3% dengan rata-rata nilai 65,46, yang kemudian

mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 43,1% dengan rata-rata nilai 71,56. Pada siklus II, terjadi peningkatan yang lebih signifikan, di mana 84,3% siswa tuntas dengan rata-rata nilai 76,87. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tangram pada pembelajaran bangun datar telah memberikan dampak positif, terlihat dari peningkatan yang konsisten pada tingkat ketuntasan belajar siswa.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa pendekatan pembelajaran dengan memanfaatkan media tangram pada mata pelajaran matematika, khususnya dalam materi bangun datar, dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan fokus penelitian yang menekankan pada pengaruh media tangram terhadap pencapaian tujuan pembelajaran matematika pada materi bangun datar.

REFERENSI

- Bahrin, dan Rossa Ayuni. (2023). Analisis Ketuntasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS, *Bengkulu: Jurnal On Education*, Vol.05, No. 03:8997
- Dimyati, dan Mudjiono. (2014). *Hasil Belajar*. Bandung: Alfabeta.
- Djamaluddin, Ahdar, dan Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV Kaffah Learning Center
- Habibah, Umi. (2013). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Melalui Model PAIKEM, *Universitas Negeri Semarang: Jurnal Of Elementary Education*, , Vol. 2 No. 2:9
- Hasan, Muhammad. et al. (2011). *Media*

- Pembelajaran. Makassar: CV Tahta Media Group
- Indiati, Puji, et al. (2021). Pentingnya Media Tangram Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Bangun Datar, (*Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*) Vol. 3, No.:293
- Jarjani, et al, (2019). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Aceh Besar: AcehPo Publishing
- Mufti, Nasisah Nada, et al. (2020). Studi Literatur: Tangram Sebagai Media Pembelajaran Geometr, (*Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No. 5:98.
- Rahmah, Nur. (2013). Hakikat Pendidikan Matematika, *Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, Vol. 1, No. 2:2.
- Rifanty, Epriliana. (2019). Jurnal Penelitian Tindakan Kelas, *Universitas Ahmad Dahlan: JurnalJPSD*, Vol. 10, No. 10:3
- Saleh, Sirajuddin. 2017. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramdhan
- Sekolah Dasar Direktorat Pembinaan. (2018). *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Unaenah, Een, et all. (2020). Teori Brunner Pada Konsep Bangun Datar Sekolah Dasar, Nusantara: *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 2, No. 2:328.
- Wirda, Yendri, et al. (2020). *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pembukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- YS, Kusumah. (2018). Pembelajaran Geometri di Era Digital, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 12, No. 1:1-16.